2017 Rumah Tak Layak Huni di Kabupaten Pasuruan Akan Direhab



Rabu, 9 Mei 2018

Program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) di Kabupaten Pasuruan tahun ini mendapat tambahan dana dari APBN dan DAK. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari APBN akan memperbaiki 200 unit RTLH di Kecamatan Pasrepan, sedangkan DAK akan digunakan untuk merehab 217 unit RTLH di Kecamatan Grati. Totalnya, Pemkab Pasuruan akan merehab 2017 unit RTLH pada tahun ini, dengan bantuan dari APBD, APBN, dan DAK.

Selain dari ketiga sumber dana tersebut, Pemkab Pasuruan juga mengalokasikan anggaran melalui APBD untuk merehab 1600 unit RTLH di 20 kecamatan. Setiap penerima rehab dari APBD mendapatkan bantuan sebesar Rp 12,5 juta, sementara dari APBN dan DAK masing-masing mendapatkan bantuan sebesar Rp 15 juta. Rehabilitasi dari APBD telah dimulai sejak Maret dan akan selesai pada Agustus, sedangkan program dari APBN dan DAK masih dalam tahap sosialisasi.

Pemkab Pasuruan menargetkan untuk menyelesaikan rehabilitasi semua rumah tidak layak huni di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023. Tercatat, masih ada sekitar 7000-8000 unit RTLH yang tersebar di 24 kecamatan, terutama di 20 kecamatan dengan penduduk miskin terbanyak. Meskipun target tersebut diharapkan dapat tercapai, jumlah RTLH bisa berubah seiring dengan pertumbuhan penduduk dan faktor lainnya.

Dengan tambahan dana dari APBN dan DAK, Pemkab Pasuruan semakin optimis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memperbaiki rumah-rumah yang tidak layak huni. Program rehabilitasi ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.